

Keterampilan *Public Speaking* dalam Peningkatan Performa UMKM di Kecamatan Rancasari Kota Bandung

Nensi Krisna Kirana*¹, Dini Sudayanti², Sunandie Eko Ginanjar³

^{1,2}Ilmu Administrasi Bisnis, STIA BAGASASI, Indonesia

³Ilmu Administrasi Publik, STIA BAGASASI, Indonesia

*e-mail: nensi.krisna@gmail.com¹, dinisudayanti589@gmail.com², sunandie17@gmail.com³

Abstrak

Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup baik khususnya pada bidang usaha ekonomi Mikro. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat berkembang dengan kualitas UMKM. Upaya peningkatan UMKM selalu berusaha untuk dapat bersaing. Banyak faktor yang menjadi permasalahan dalam meningkatkan UMKM dimasyarakat salah satunya yaitu cara memikat perhatian dan keinginan produsen terhadap UMKM, salah satunya yaitu public speaking dalam promosi produk. Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa public speaking sangat penting bagi perkembangan dan peningkatan UMKM bagi masyarakat sehingga diperlukan suatu bekal bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas UMKM melalui public speaking secara digital. Metode yang digunakan untuk penyampaian materi yaitu metode ceramah dan metode praktik. Alur kegiatan terstruktur mulai dari observasi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Materi pada pemaparan mulai dari kewirausahaan dan UMKM, materi public speaking dan praktik public speaking. Hasil yang diperoleh dari Pengabdian masyarakat menunjukkan antusiasme peserta yang cukup baik. Antusias peserta pelatihan berangsur meningkat dengan adanya diskusi untuk memecahkan permasalahan pada bentuk pemasaran. Selain itu, pelatihan keterampilan public speaking juga berdampak positif pada kepercayaan diri dan motivasi para pelaku UMKM. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mempresentasikan produk atau layanan mereka di depan publik, dan ini membantu mereka dalam memperluas jaringan bisnis dan memperoleh peluang baru.

Kata kunci: Pemasaran, Performa, Public Speaking, UMKM

Abstract

Indonesia has a fairly good potential for economic growth, especially in the micro-economic business sector. Economic growth in Indonesia can develop with the quality of MSMEs. Efforts to increase MSMEs are always trying to be competitive. Many factors are a problem in increasing MSMEs in the community, one of which is how to attract the attention and desire of producers for MSMEs, one of which is public speaking in product promotion. Based on the problems above, that public speaking is very important for the development and improvement of MSMEs for the community so that a provision is needed for the community to be able to improve the quality of MSMEs through digital public speaking. The method used for delivering the material is the lecture method and the practical method. The flow of structured activities starts from observation, preparation, implementation and evaluation. The material in the presentation starts from entrepreneurship and MSMEs, public speaking material and public speaking practice. The results obtained from community service show that the enthusiasm of the participants is quite good. The enthusiasm of the training participants gradually increased with discussions to solve problems in the form of marketing. In addition, training in public speaking skills also has a positive impact on the self-confidence and motivation of MSME actors. They feel more confident in presenting their products or services in public, and this helps them expand their business network and seize new opportunities.

Keywords: Marketing, Performance, Public Speaking, UMKM

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup baik khususnya pada bidang usaha ekonomi Mikro. Pada masa Pandemi Covid 19 hampir seluruh sektor mengalami penurunan daya tumbuh karena pemerintah memberlakukan adanya pembatasan kegiatan masyarakat atau dikenal dengan masa PPKM. Menjelang masa PPKM berakhir pemerintah terus memacu pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor mikro dengan memberikan bantuan usaha pada UMKM. Pemerintah menyadari kontribusi UMKM terhadap PDB sangatlah besar, pada

tahun 2018 menurut data kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), pelaku UMKM memberikan kontribusi 61,1% terhadap perekonomian nasional. Optimisme UMKM untuk terus meningkatkan performa terus dilakukan dengan berbagai upaya.

UMKM merupakan salah satu faktor bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat berkembang dengan kualitas UMKM. Adanya UMKM akan memberikan peluang bagi masyarakat untuk bekerja, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan kualitas hidup, sehingga mampu berdampak bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Harahap, E.F., *et al* 2020). Secara tidak langsung pelaku UMKM membantu peningkatan kualitas ekonomi di Indonesia. Menjalankan UMKM memiliki berbagai rintangan, sehingga diperlukan upaya peningkatan UMKM yang baik.

Upaya peningkatan UMKM selalu berusaha untuk dapat bersaing. Kebijakan pemerintah untuk membantu membangun UMKM yaitu memberikan bantuan, intensitas pajak, relaksasi dan restrukturisasi kredit, perluasan pembiayaan serta penyediaan penyangga produk (Anggraeni, Ningtiyas, Alimah. 2021). Menafsir kebijakan pemerintah untuk peningkatan UMKM, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki mengungkapkan pelaku UMKM juga membutuhkan beragam program pelatihan yang dapat meningkatkan potensi ekonomi yang dimiliki, antara lain adalah pelatihan promosi bisnis.

Pelatihan promosi bisnis bisa dilakukan salah satunya adalah pada bidang *Public speaking*, *Public speaking* diperlukan bagi pelaku UMKM khususnya dalam meningkatkan cara berkomunikasi dalam hal peningkatan performa. Performa menurut Moehariono (2014) Performance merupakan penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Pelatihan tersebut merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan eksistensi UMKM yang sedang dijalankan. Promosi sangat diperlukan bagi pelaku UMKM untuk menghasilkan hasil yang maksimal. Promosi suatu produk dapat meningkatkan hasil pendapatan bagi para pelaku usaha karena memiliki jangkauan yang lebih luas dan daya saing untuk diketahui oleh masyarakat (Wardiah, I., *et al* 2020). Banyak media yang dapat dikembangkan untuk melakukan promosi. Salah satunya yaitu melalui media digital.

Media digital dapat dimanfaatkan bagi promosi suatu produk. Media digital bersifat global dan tidak terbatas, sehingga dapat menjangkau produsen secara lebih luas. Menurut Pangestika Manfaat digital marketing bagi perusahaan dalam kegiatan pemasaran produk ataupun jasa yaitu berperan untuk meningkatkan kecepatan penyebaran produk secara lebih cepat dan luas, kemudahan evaluasi bagi para pelaku usaha sehingga mengetahui kekurangan promosi yang dilakukan, dan jangkauan lebih luas karena produk akan menyebar secara luas menggunakan media online (Dermawansyah, M. & Rizqi, R.M. 2021). Oleh karena itu, media digital sangat bermanfaat bagi kegiatan promosi suatu produk. Promosi suatu produk dapat berjalan maksimal dengan adanya suatu pendekatan yang baik terhadap konsumen, salah satunya yaitu *public speaking*. *Public speaking* juga sangat diperhatikan meskipun promosi yang dilakukan secara online. Hal tersebut untuk menarik perhatian konsumen terhadap produk yang akan dipasarkan.

Public speaking adalah retorika yang dapat diartikan sebagai keterampilan berbahasa. *Public speaking* merupakan keterampilan yang penting dalam dunia bisnis. Kemampuan berbicara di depan umum dapat membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk atau layanan mereka, memperluas jaringan bisnis, dan memperkuat citra merek. Namun, tidak semua pelaku UMKM memiliki keterampilan *public speaking* yang baik, dan hal ini dapat berdampak negatif pada performa usaha mereka. Kemampuan *Public speaking* yang baik maka diharapkan para pelaku UMKM di kecamatan Rancasari dapat kembali meningkatkan performanya untuk dapat memasarkan produknya bukan hanya pada pasar lokal tapi bisa menembus pasar ekspor.

Dilapangan masih banyak kendala terkait peningkatan performa UMKM yang dilaksanakan. Banyak faktor yang menjadi permasalahan dalam meningkatkan UMKM dimasyarakat salah satunya yaitu cara memikat perhatian dan keinginan produsen terhadap UMKM. Cara tersebut seperti melakukan *public speaking* yang baik. Banyak hal yang menjadi permasalahan selama ini dalam pengembangan operasional usaha mereka yang didasari kurangnya kemampuan dalam *public speaking* atau berkomunikasi dengan baik (Noor, M.I., *et al*.

2020). Faktor yang memengaruhi kurangnya *public speaking* secara digital dilapangan dalam peningkatan UMKM yaitu faktor usia, ketergantungan terhadap orang lain, kurang percaya diri, dan latar belakangnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa *public speaking* sangat penting bagi perkembangan dan peningkatan UMKM bagi masyarakat. Oleh karena itu, TIM Dosen STIA Bagasasi melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi terkait keterampilan *public speaking* bagi masyarakat pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Rancasari Kota Bandung, sehingga dapat meningkatkan UMKM yang sedang atau yang akan dilaksanakan.

2. METODE

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan dilingkungan Kecamatan Rancasari Kota Bandung pada bulan September 2022. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dihadiri dengan jumlah peserta 50 orang sebagai pelaku usaha Mikro kecil menengah. Uraian kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Alur Kegiatan

Alur	Deskripsi
Observasi	Observasi pada alur kegiatan sebagai tahap awal untuk menemukan tema yang sesuai dengan kebutuhan. Perbincangan awal dengan salah satu pemilik usaha dilingkungan kecamatan rancasari. Kunjungan pada akhirnya menemukan persoalan yang perlu dikaji untuk membantu meningkatkan promosi pada pelaku usaha.
Persiapan	Proses persiapan untuk Pengabdian kepada masyarakat, tahap pembentukan tim. Tim Dosen STIA Bagasasi mempersiapkan keperluan sebagai proses penunjang. Kebutuhan dalam pelaksanaan PKM yaitu materi yang disampaikan, <i>pretest</i> dan <i>Post-test</i> , daftar hadir anggota dan daftar hadir peserta. Kelengkapan kebutuhan pendukung yang dipersiapkan yaitu surat ijin, undangan untuk peserta, spanduk kegiatan, proyektor, laptop atau computer, pengeras suara dan <i>screen</i> proyektor.
Pelaksanaan	Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Aula Kecamatan Rancasari dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh tim PKM. Materi yang disampaikan yaitu penjelasan kewirausahaan dan UMKM, materi <i>public speaking</i> serta praktik <i>public speaking</i> .
Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan PKM dilihat dari <i>pretest</i> dan <i>Post-test</i> yang diisi oleh peserta yang hadir. Evaluasi digunakan untuk dapat melihat perubahan pemahaman peserta.

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM yaitu berupa metode ceramah dan praktik. Metode ceramah berupa penjelasan tentang materi yang sudah ditentukan oleh tim PKM. Metode praktik pada pelaksanaan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Mencoba mempromosikan produk yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk mengatasi permasalahan promosi atau literasi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan September 2022 yang berlokasi pada Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula kecamatan Rancasari. Pada pelaksanaan dihadiri peserta yang mempunyai Usaha mikro kecil menengah yang masih baru merintis. Hasil dari pelaksanaan PKM disampaikan dengan susunan pelaksanaan kegiatan pada tabel berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

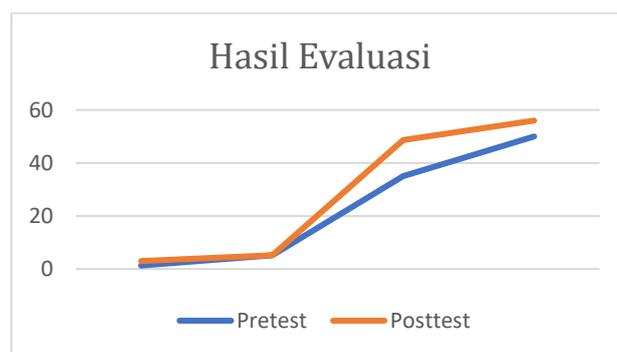
Waktu	Kegiatan
08.00 WIB	Persiapan
08.30 – 08.40 WIB	Pembukaan
08.40 – 09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none">• Sambutan Camat Rancasari• Sambutan Ketua Tim PKM
09.00 – 09.10 WIB	<i>Pretest</i> : untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta
09.10 – 09.45 WIB	Kewirausahaan dan UMKM
09.45 – 10.20 WIB	<i>Public speaking</i>
10.20 – 11.00 WIB	Praktik <i>public speaking</i>
11.00 – 11.10 WIB	<i>Post-test</i> ; untuk mengetahui output yang diterima setelah memperoleh materi
11.10 WIB	Penutupan

Alur kegiatan terlaksana mulai dari persiapan, tim PKM dan peserta mengisi daftar kehadiran untuk dokumentasi arsip. Adanya rangkaian kegiatan tersebut sangat penting dalam sebuah kegiatan. Suherman, L.O.A., *et al* (2023) dalam hasil penelitiannya tentang pelaksanaan sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan berkat adanya suatu rangkaian kegiatan atau *rundown*. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan diatas merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.



Gambar 1. Pengisian Daftar Hadir Peserta

Pemaparan materi disampaikan oleh tim dosen STIA Bagasasi sesuai dengan waktu kegiatan yang ditentukan. Pemaparan materi kewirausahaan dan UMKM dijelaskan sesuai dengan kebutuhan peserta serta dilanjutkan oleh materi *public speaking*. Sebelum pemaparan materi peserta diarahkan untuk mengisi pretest untuk mengetahui pemahaman awal peserta. Sebagai pembanding untuk mengetahui ketercapaian dan kesuksesan kegiatan penelitian maka dilakukan sebuah test kembali pada akhir kegiatan. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan memiliki efektifitas yang baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui Diagram hasil pretest dan *Post-test* sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil *pretest* dan *Post-test*

Dilihat dari hasil evaluasi, output yang diperoleh peserta terdapat peningkatan pemahaman dari materi yang disampaikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian keterampilan *public speaking* dalam peningkatan UMKM di Kecamatan Rancasari Kota Bandung memiliki keefektifan. Diansari, R.E. & Rahmantio, R. (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari hasil evaluasi.

Pretest tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan serta pemahaman masyarakat terkait keterampilan *public speaking* secara digital yang ada di kecamatan Rancasari Kota Bandung. Hasil menunjukkan bahwa kepehaman serta kemampuan dalam keterampilan *public speaking* masih kurang. Pretest yang digunakan yaitu dengan angket yang disajikan.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Pemaparan materi disampaikan sesuai dengan agenda kegiatan, penjelasan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan. Setelah selesai pemaparan materi, peserta diberikan kembali lembar *Post-test* untuk memperoleh output yang diterima selama materi berlangsung. Hasil dari *pretest* dan *Post-test* sebagai bentuk evaluasi kegiatan untuk bahan refleksi agar lebih dapat memberikan *feedback* sesuai dengan kebutuhan peserta. Sutrisno, S., *et al* (2022) menyebutkan bahwa evaluasi dalam sebuah kegiatan sangat penting untuk melihat kekurangan serta kebutuhan selanjutnya.

Pemamparan materi disampaikan sesuai dengan materi bidang keahlian, penyampaian materi setiap pemateri selama 30 menit dan diskusi 5 menit persesi. Setiap pemateri akan memberikan tanggapan atas pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta. Peserta diarahkan untuk melakukan praktik *public speaking*. Praktik yang dilakukan peserta yaitu *public speaking* dengan stimulus promosi produk. Promosi sebagai arus informasi atau persuasi satu arah yang dapat mengarahkan organisasi atau seseorang untuk menciptakan transaksi antara pembeli dan penjual (Utomo dan Supriyanto. 2020). Promosi produk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi, dalam pemanfaatan teknologi tetap diperlukan kemampuan *public speaking* dalam pemasaran.



Gambar 4. Praktik Promosi Produk

Praktik promosi produk dilakukan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat tentang *public speaking* yang dapat dilakukan. Kegiatan ini mendapatkan antusias peserta pelatihan yang memberikan respon baik dan mampu memberikan manfaat serta meningkatkan

motivasi pada pelaku UMKM. Antusias tersebut didasarkan dengan adanya kematangan persiapan dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ahmadi, A. & Hadi, S. (2023) bahwa persiapan yang berkualitas akan menghasilkan hasil kegiatan yang berkualitas. Hasil evaluasi dengan sebaran pretest dan *Post-test* pada peserta menunjukkan adanya perubahan pemahaman.

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan *public speaking* memiliki tingkat keefektifan dalam meningkatkan performa UMKM. Pelatihan ini tidak hanya membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk atau layanan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka, disarankan agar para pengusaha UMKM mengambil inisiatif untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mereka dengan mengikuti pelatihan yang tersedia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta, maupun institusi pendidikan. Hal ini dapat membantu mereka dalam mencapai kesuksesan di dunia bisnis.

4. KESIMPULAN

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan mendapatkan antusias yang sangat baik dari masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan kehadiran masyarakat Kecamatan Rancasari Kota Bandung yang mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hasil kegiatan ini memiliki keefektifan yang baik. Hal tersebut ditandai dengan adanya hasil pretest serta *Post-test* yang dilakukan. Hasil pretest menunjukkan pengetahuan serta keterampilan dalam *public speaking* secara digital yang masih kurang dan hasil *Post-test* mendapatkan hasil yang meningkat.

Kegiatan penelitian ini dapat membuat Pelaku UMKM lebih mudah beradaptasi dengan teknologi karena sudah di bekali modal *public speaking* secara digital. Oleh karena itu, Pelatihan keterampilan *public speaking* berdampak positif pada kepercayaan diri dan motivasi para pengusaha, mereka merasa lebih percaya diri dalam mempresentasikan produk atau layanan mereka didepan publik dan membantu mereka dalam memperluas jaringan bisnis untuk memperoleh peluang baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan banyak pihak dan mendapat dukungan oleh kampus STIA Bagasasi, Camat beserta Pegawai kecamatan Rancasari dan Pelaku UMKM di Kecamatan Rancasari. Tim PKM Dosen STIA Bagasasi mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIA Bagasasi, Kepala Prodi Bisnis dan Publik serta LPM STIA Bagasasi yang sudah membantu dan Memfasilitasi PKM sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, W. C., Ningtias, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47-65.
- Ahmadi, A. & Hadi, S. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol 3(1).
- Diansari, R.E. & Rahmantio, R. (2020). Faktor Keberhasilan usaha pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Jurnal Of Business and Information System*. Vol 2(1).
- Dermawansyah, M. & Rizqi, R.M. (2021). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Digital Marketing Pada Home Industri Kopi Cahaya Robusta Sumbawa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 4(1).
- Harahap, E.F., Luviana, & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor, dan Jumlah UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*. Vol 5(2).

- Moeheriono. (2014). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edidisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utomo, K. P., & Supriyanto, S. (2020). Keselarasan Disiplin, Promosi Kreatif Dan Kualitas Layanan Meningkatkan Motivasi Kerja Pada Pt Asuransi Bangun Askrida Jakarta. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 117-129. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.3171>.
- Noor, Mochammad Ichsan (2020) *Peranan Public speaking Dalam Pelaksanaan Usaha Bagi Pelaku Umkm Program PKW Lembaga Bee World Kota Banjarbaru*. Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Hasan, H.A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi Dalam Mendirikan Generasi Muda. *Jurnal Pirar*, 11 (1) , 1-13
- Sri, Dewi Setiawati (2022). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Digital.
- Suherman, L.O.A., Zarliani, W.O., Manaf. A., Irwan., & Nurwahyuni, A., (2023). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bebas Plagiat: Suatu Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Referensi Ilmiah. *Jurnal: Room Of Civil Society Development. Vol 2 (1)*.
- Suttriso, S., Yulias, N.M., & Fithriyah, D.N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Zahra: Research dan Tough Elementary School Of Islam Journal. Vol 3 (1)*.
- Wardiah, I., Subandi., Kustini, S., & Noor, M.H. (2020). Meningkatkan Daya Saing Produk Usaha Rumahan Keripik Singkong. *Jurnal Impact: Implementation and Action. Vol 2(2)*.

Halaman Ini Dikосongkan